

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Desa Sidorejo kecamatan sekampung udik kabupaten lampung Timur Wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kabupaten Lampung Timur bulan Desember s/d Mei Tahun 2024.

C. Sabyek Penelitian

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi penelitian adalah bayi yang tercatat beresiko stunting dalam buku register di wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo Kabupaten Lampung Timur Tahun 2024. sebanyak 430 responden.

b. Sampel

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat presisi yang diinginkan: 5 % (0,05)

$$n = \frac{430}{1 + 430(0,05^2)}$$

$$n = \frac{430}{1 + 430 (0,0025)}$$

$$n = \frac{430}{1 + 1.075}$$

$$n = \frac{430}{2.075}$$

n = 207,5 Sampel

Tabel 3.1
Pembagian Sampel setiap dusun di Desa Sidorejo Kecamatan Sekampung
Udik Kabupaten Lampung Timur

No	Nama Dusun	Sampel
1	Rejo Basuki	30
2	Rejo Binangun	27
3	Rejo Makmur	32
4	Sido Mukti	35
5	Sido Luhur	31
6	Sido Harjo	13
7	Sido Rahayu	10
8	Karang Asem	22
9	Sumber Urip	8
Jumlah		208

2. Teknik sampling yang digunakan adalah systematic random sampling. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu lima pilar STBM yang meliputi; Stop Buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, Pengolahan air dan makanan dengan benar, pengelolaan sampah rumah

tangga dan pengelolaan limbah cair rumah tangga Variabel dependennya adalah kejadian stunting. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan/observasi dengan memberikan kuesioner.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan pengukuran antropometri yang dilakukan terhadap balita. Data ini mencakup informasi tentang identitas orang tua, identitas balita, akses terhadap air bersih, kondisi sanitasi, dan informasi kebersihan (*hygiene*).

2. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini yaitu diperoleh dari pihak Puskesmas Sidorejo. Data sekunder ini meliputi: Profil Wilayah Kerja Puskesmas Sidorejo kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur dan data status gizi balita serta data lain yang relevan dengan penelitian.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas penelitian ini adalah Faktor risiko yang diteliti adalah lima pilar STBM yang meliputi; Stop Buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, Pengolahan air dan makanan dengan benar, pengelolaan sampah rumah tangga dan pengelolaan limbah cair rumah tangga, dengan faktor resiko stunting hanya dilakukan satu kali observasi atau pengukuran.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah kejadian stunting pada balita.

F. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel dependen : Kejadian stunting pada balita	Peristiwa terjadinya kegagalan mencapai proses pertumbuhan sesuai usia yang diukur tinggi badan menurut umur	Pengukuran Tinggi Badan/Umur (TB/U) kurang dari -2 S	a. Length board (>12 s/d ≤24 bulan) b. Microtoise (>24 s/d ≤60 bulan) (Kemenkes RI, 2011)	1 = Stunting: Z-score TB/U < -2 SD 2 = tidak Resiko Stunting: Z-score TB/U ≥ -2 SD s/d +2 SD	Ordinal
2	Variabel independen : lima Pilar STBM	Status kesehatan pada suatu lingkungan yang berpengaruh kepada perkembangan fisik, kesehatan dan keberlangsungan hidup manusia yang hidup dalam satu lingkup atap rumah	1. Stop BABS 2. CTPS 3. Pengolahan air minum dan Makanan benar 4. Pengelolaan Sampah rumah tangga 5. Pengelolaan limbah cair rumah tangga	Kuesioner Sanitasi Lingkungan (Risksdas, 2018)	Kategori Penilaian: 1 = baik: jika total nilai 1068-1200 2 = tidak baik: jika total nilai < 1068	Ordinal

G. Metode Pengumpulan

1. Wawancara

Metode wawancara ini dapat dilakukan dengan menggunakan data yang disajikan dalam bentuk kuesioner. Peneliti dapat mengumpulkan data melalui pertemuan tatap muka dengan subjek penelitiannya atau dengan mengajukan pertanyaan secara vokal selama wawancara.

2. Observasi Langsung

Metode observasi ini dapat dilakukan dengan bantuan alat pengumpul data yang berbentuk checklist. Daftar periksa adalah daftar lengkap yang mencakup faktor-faktor yang terkait dengan resiko stunting dan Implementasi Lima Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (lima pilar STBM) yaitu Stop Buang Air besar sembarangan, Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir, pengolahan air minum dan makanan, pengelolaan sampah rumah tangga dan Pengelolaan limbah cair rumah tangga.

3. Pengukuran

Pengukuran ini meliputi ukur tinggi badan balita untuk mengkategorikan balita masuk kriteria stunting atau tidak, pengukuran ini dilakukan dengan Antropometri.

H. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data, meliputi langkah-langkah:

- a. *Editing* yaitu proses meninjau dan melakukan koreksi terhadap informasi ada suatu formulir atau instrumen lainnya.

- b. *Editing* yaitu proses meninjau dan melakukan koreksi terhadap informasi ada suatu formulir atau instrumen lainnya.
- c. *Coding* yaitu Proses mengubah data tekstual atau kalimat menjadi data kuantitatif atau numerik disebut dengan coding. Pengkodean digunakan untuk mempercepat input data dan memudahkan analisis data.
- d. *Processing* data (memasukan data) yaitu proses memasukkan kode jawaban masing-masing responden—huruf atau angka—ke dalam program komputer.
- e. *Cleaning* atau *lebih* spesifiknya, memeriksa kembali data untuk mencari ketidak lengkapan, kesalahan coding, dan masalah lainnya. Setelah itu dilakukan penyesuaian. (Notoatmodjo, 2011a).

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Tindakan mengubah dua pengukuran menjadi data yang mendalam disebut analisis univariat. Ada banyak cara untuk menyampaikan ringkasan, termasuk tabel, grafik, dan data statistik. Untuk setiap variabel yang diselidiki, analisis univariat dilakukan, dan hasilnya disajikan dalam bentuk frekuensi dan proporsi.

b. Analisis Bivariat

Keterkaitan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat dipastikan dengan menggunakan analisis bivariat. Uji Chi- Square merupakan uji statistik yang cocok dilakukan karena datanya bersifat kategorikal. Dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, uji Chi-Square digunakan untuk mengevaluasi nilai yang dirasakan. Untuk lebih

tepatnya, nilai p dihitung dan dikontraskan dengan ambang batas signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya, $\alpha = 0,05$. Terdapat hubungan atau perbedaan antara kedua variabel jika nilai p lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.